

Pengaruh *Board Diversity*, Kinerja Keuangan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Leny Suzan¹, Nur Rahma Shafira²

^{1,2} Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

DOI: <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i1.2110>

Abstrak

Nilai perusahaan merupakan suatu indikator penting yang harus diperhatikan oleh setiap perusahaan. Dimana salah satu tujuan dari perusahaan adalah dengan meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga saham, apabila nilai perusahaan tersebut tinggi maka dapat menarik perhatian para investor sehingga pemegang saham akan menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh board diversity, kinerja keuangan, dan kebijakan dividen terhadap pada Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclical Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020. Populasi penelitian ini adalah Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclical Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020. Menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh 90 unit sampel. Metode analisis data pada penelitian ini adalah regresi data panel yang diolah menggunakan perangkat lunak Eviews 12. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel board diversity, kinerja keuangan, dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara parsial, variabel board diversity, kinerja keuangan, dan kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Kata Kunci: nilai perusahaan; board diversity; kinerja keuangan; kebijakan dividend

Abstract

Company value is an important indicator that must be considered by every company. Where one of the goals of the company is to increase the value of the company which is reflected in the stock price, if the value of the company is high it can attract the attention of investors so that shareholders will invest in the company. This study aims to determine the effect of board diversity, financial performance, and dividend policy on Non-Cyclical Consumer Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2020 period. The population of this study is the Non-Cyclical Consumer Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2020 Period. Using the purposive sampling method and obtained 90 units of samples. The data analysis method in this study is panel data regression which is processed using Eviews 12 software. The results of this study indicate that simultaneously the variables of board diversity, financial performance, and dividend policy have a significant effect on firm value. Partially, the variables of board diversity, financial performance, and dividend policy have no significant effect on firm value.

Keywords: firm value; board diversity; financial performance; dividend policy.

Copyright (c) 2022 Leny Suzan

✉ Corresponding author :

Email Address : lenysuzan@telkomuniversity.ac.id

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan suatu indikator penting yang harus diperhatikan oleh setiap perusahaan. Dimana salah satu tujuan dari perusahaan adalah dengan meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga saham, apabila nilai perusahaan tersebut tinggi maka dapat menarik perhatian para investor sehingga pemegang saham akan menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Untuk meningkatkan nilai perusahaan, diperlukan peningkatan kualitas pelaporan akuntansi yang merupakan alat pertanggungjawaban kepada pemilik modal selaku pemegang saham. Demi penyajian laporan akuntansi yang baik, perusahaan perlu untuk meningkatkan beberapa aspek kinerja internal ataupun eksternal untuk mendapatkan nilai perusahaan yang baik.

Sektor Consumer Non-Cyclical (barang konsumen primer) merupakan salah satu sektor yang ada pada klasifikasi sektor terbaru bulan Januari 2021 yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia. Dimana mencakup perusahaan yang melakukan produksi atau distribusi produk dan jasa yang secara umum dijual pada konsumen. Untuk barang yang bersifat anti-siklis atau barang primer, permintaan barang tidak dipengaruhi pertumbuhan ekonomi (Bursa Efek Indonesia, 2021). Dengan tidak dipengaruhinya sektor ini oleh pertumbuhan ekonomi, maka ada keuntungan tersendiri dari segi risiko bagi investor sektor Consumer Non-Cyclical. Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI), indeks sektor consumer non-cyclicals turun 15,63% secara year to date (ytd). Bahkan Saham emiten produsen makanan dalam kemasan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) terkoreksi 13,05% ytd, kemudian kinerja saham induk usahanya yakni PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) juga melemah 8,76%, dan PT Mayora Indah Tbk (MYOR) turun 12,92%.

Pertumbuhan sektor perusahaan Consumer Non-Cyclical yang stabil setiap tahunnya, serta memiliki peminat saham yang banyak. Meski perekonomian yang sedang tidak stabil, pergerakan saham pada sektor consumer non-cyclical masih tetap tumbuh karena transaksi jual beli yang selalu ada dan meningkat setiap harinya, sehingga menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan yang ada pada sektor consumer non-cyclical. Untuk para investor, dapat mempercayai sektor consumer non-cyclical sebagai investasi jangka Panjang karena memiliki pendapatan dan laba yang cenderung stabil.

Tahun 2020, adanya fenomena yang berkaitan dengan nilai perusahaan pada PT Gudang Garam Tbk (GGRM). Dimana harga saham PT. GGRM menurun pada penutupan perdagangan. Saham PT. Gudang Garam, Tbk. di level Rp40,925 per saham, turun 6,99 persen. Penurunan harga saham tersebut terjadi dikarenakan kondisi negara yang melemah akibat virus Covid-19 yang membuat bursa saham domestik mengalami penurunan. Saham GGRM sempat berada pada level terendah Rp 43.850/unit dan tertinggi pada harga Rp 40.925/unit. Penurunan harga saham GGRM tersebut membuat kinerja indeks sektor consumer non-cyclical mengalami penurunan 5,76%.

Menurut Eksekutif Direktur Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE) mengungkapkan bahwa Indonesia menduduki peringkat keempat yang memiliki pemimpin perempuan terbanyak di dunia dengan persentase sebanyak 37%. Dimana seorang pemimpin wanita mempunyai sikap waspada dan ketelitian yang tinggi sehingga dominan untuk bersifat risk averse. Pada sifat inilah yang membuat seorang pemimpin wanita tidak tergesa-gesa dalam pengambilan keputusan dan karena kehadiran wanita dalam anggota dewan dapat mempermudah untuk mengambil langkah cermat dan bersifat low risk. Menurut penelitian oleh (Puspa Arzak Dwi Lestari, 2021) board diversity berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian oleh (Ikhyanuddin, 2021) board diversity tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kinerja keuangan merupakan gambaran ekonomi yang dicapai oleh suatu perusahaan disaat waktu tertentu melalui aktivitas-aktivitas perusahaan. Analisis terhadap data-data keuangan yang dituliskan dalam laporan keuangan sangat penting dan diperlukan untuk mengukur perkembangan dalam menghasilkan keuntungan secara efektif dan efisien

(Indarti dan Extaliyus, 2013: 171). Jika dikaitkan dengan stakeholder theory dapat dilihat bahwasanya kinerja keuangan yang baik dan adanya keterbukaan antara manajemen perusahaan dengan stakeholder dapat mempererat hubungan antara pihak perusahaan dan stakeholder. Menurut penelitian, penelitian yang dilakukan oleh (Ikhrum Hafiz Rahmadi, 2021) dan (Sinaga Lasria, 2020) kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian oleh (Indawati, 2021) dan (Susanti Widhiastuti, Eftianto, 2019) kinerja keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Tahun 2020, sektor consumer non-cyclical mengalami penurunan nilai saham yang cukup tajam hingga mencapai 30% dari tahun sebelumnya. Peristiwa tersebut mengharuskan para pihak manajemen perusahaan untuk dapat membuat kebijakan dalam menentukan pembagian laba kepada stakeholder agar tidak merugikan para stakeholder dan tetap bisa mempertahankan tujuan laba perusahaan ditahun tersebut. Menurut penelitian terdahulu lainnya, penelitian yang dilakukan oleh (Syahri Alfi, 2020) dan (Fakhrana Oktaviarni, Yetty Murni, 2019) kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Dian Marhaeningtyas, 2020) dan (Gusti Ayu Putri Cahyani, 2019) kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode teknik kuantitatif dan uji statistik deskriptif. Dengan rentang waktu penelitian selama 6 tahun yaitu tahun 2015-2020 pada Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclical Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel. Peneliti menggunakan analisis ini dikarenakan Regresi data panel memiliki kelebihan yaitu dapat menghindari bias atau nilai error yang tinggi karena data yang diperoleh akan semakin banyak.

Populasi studi ini berjumlah 105 Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclical Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling yang bertujuan untuk menentukan sampel dengan kriteria tertentu. Sedangkan sampel penelitian ini adalah 15 (sebelas) perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclical yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia yang dipilih berdasarkan kriteria sebagai berikut: Perusahaan sektor Consumer Non-Cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Perusahaan sektor Consumer Non-Cyclical yang tidak terdaftar secara konsisten di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015 - 2020, Perusahaan sektor Consumer Non-Cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan tidak memiliki laporan keuangan teraudit secara konsisten selama periode 2015 - 2020, Perusahaan sektor Consumer Non-Cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memiliki total saham > 10 M selama periode 2015 - 2020.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2 menunjukkan hasil pengujian analisis statistik deskriptif keseluruhan pada perusahaan Perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020. Variabel berskala rasio yang digunakan pada penelitian ini adalah *board diversity*, kinerja keuangan, dan kebijakan dividen yang akan menjelaskan nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi.

Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif Berskala Rasio

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Board Diversity</i>	90	0,0000	0,44	0,062	0,084
Kinerja Keuangan	90	-0,32	0,41	0,067	0,138

Kebijakan Dividen	90	-17,34	24,98	1,741	5,617
Valid N (listwise)	90				

Sumber: data yang diolah penulis (2022)

Tabel 3 menyajikan hasil Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidak variabel independen yang memiliki persamaan antar variabel independen dalam suatu model. agar terbebas dari gejala multikolinearitas, nilai koefisien korelasi antar variabel independen harus kurang dari 0.9. Hasil uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3
X1	1,0000	0,3365	0,3875
X2	0,3365	1,0000	0,1762
X3	0,3875	0,1762	1,0000

Sumber: Eviews 12 Data diolah penulis (2022)

Dari table 3, dapat dilihat hasil pengujian nilai koefisien korelasi yang dimiliki antar variabel independen tidak ada yang melebihi taraf signifikan yaitu 0.9. Sehingga dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas antar masing-masing variabel independen atau tidak ada hubungan antara masing-masing variabel independen.

Analisis Regresi Data Panel

Berdasarkan hasil pengujian tiga model yang telah dilakukan (*Chow Test, Hausman Test* dan

Large Multiplier), maka *random effect model* merupakan model yang tepat untuk penelitian ini:

Tabel 4. Hasil Uji *Random Effect Model*

Dependent Variable: NILAI_PERUSAHAAN
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 01/06/22 Time: 23:35
 Sample: 2015 2020
 Periods included: 6
 Cross-sections included: 15
 Total panel (balanced) observations: 90
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.668875	7.203490	1.342249	0.1830
Board_Diversity	-0.246494	0.572426	-0.430613	0.6678
Kinerja_Keuangan	-0.003201	0.019159	-0.167095	0.8677
Kebijakan_Dividend	0.005296	0.647264	0.008182	0.9935
Effects				
Spesification				
		S.D	Rho	
Cross-section random		25.10570	0.6739	
Idiosyncratic random		17.46568	0.3261	

Sumber: Output Eviews 12 (2022)

Berdasarkan table 4, model regresi data panel yang menjelaskan pengaruh *Board Diversity*, *Kinerja Keuangan*, dan *Kebijakan Dividend* terhadap Nilai Perusahaan pada

Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclical* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020. Penjelasan dari persamaan regresi data panel tersebut adalah:

1. Nilai konstanta sebesar 9.668875 menunjukkan bahwa *board diversity*, kinerja keuangan, dan kebijakan dividend bernilai nol, maka tingkat nilai perusahaan sebesar 9.668875 satuan.
2. Nilai koefisien *board diversity* sebesar 0.246494 menunjukkan bahwa setiap adanya kenaikan satu-satuan (dengan asumsi variable lain 0 atau konstan), maka tingkat nilai perusahaan meningkat sebesar 0.246494 satuan.
3. Nilai koefisien kinerja keuangan sebesar 0.003201 menunjukkan bahwa setiap adanya kenaikan satu-satuan (dengan asumsi variable lain 0 atau konstan), maka tingkat nilai perusahaan meningkat sebesar 0.003201 satuan.
4. Nilai koefisien kebijakan dividend sebesar 0.005296 menunjukkan bahwa setiap adanya kenaikan satu-satuan (dengan asumsi variable lain 0 atau konstan), maka tingkat nilai perusahaan meningkat sebesar 0.005296 satuan.

Pengujian Hipotesis

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variable independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (tidak ada hubungan sama sekali) sampai 1 (hubungan sempurna). Pengukuran dilakukan dengan melihat nilai adjusted R^2 . Semakin besar adjusted R^2 , maka semakin baik. Karena mengindikasikan semakin baik variabel dalam menjelaskan variabel independen.

Table 5. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

	Weighted Statistic		
R-squared	0.256924	Mean dependent var	1.852777
Adjusted R-squared	0.210482	S.D. dependent var	1.846646
S.E. of regression	1.640834	Sum squared resid	129.2321
F-statistic	5.532128	Durbin-Watson stat	0.572464
Prob(F-statistic)	0.002411		

Sumber: Output Eviews 12 (2022)

Nilai adjusted R^2 pada penelitian ini sebesar 0.256924 atau 25.67%. Hal ini berarti bahwa variabel independen yang terdiri dari *board diversity*, kinerja keuangan, dan kebijakan dividend mampu menjelaskan variabel dependen yaitu nilai perusahaan pada Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclical* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020 sebesar 25.70% sedangkan sisanya 74.30% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

1. Uji Simultan (F)

Berdasarkan table 5, terlihat bahwa nilai *Prob(F-Statistic)* memiliki nilai 0.002411 yang mana lebih kecil dari taraf signifikan yaitu 0.05. Hal ini membuktikan bahwa variable independen yang terdiri dari *board diversity*, kinerja keuangan, dan kebijakan dividend secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan

pada Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclical* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020.

2. Uji Parsial (Uji T)

Table 6. Hasil Pengujian Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.668875	7.203490	1.342249	0.1830
BOARD_DIVERSITY	-0.246494	0.572426	-0.430613	0.6678
KINERJA_KEUANGA N	-0.003201	0.019159	-0.167095	0.8677
KEBIJAKAN_DIVIDE N	0.005296	0.647264	0.008182	0.9935

Berdasarkan table 6, maka dapat disimpulkan:

- Variabel *Board Diversity* (X1) memiliki nilai probabilitas sebesar 0.6678 yang berarti memiliki nilai lebih dari taraf signifikan sebesar 0.05. Hal ini menunjukkan secara parsial *board diversity* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclical* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020 secara parsial.
- Variabel Kinerja Keuangan (X2) memiliki nilai probabilitas sebesar 0.8677 yang berarti memiliki nilai lebih dari taraf signifikan sebesar 0.05. Hal ini menunjukkan secara parsial kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada

Pengaruh Board Diversity Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengamatan pada Uji T, nilai probability Board Diversity memiliki nilai 0.6678 yang mana lebih besar dari taraf signifikan yaitu 0.05 atau 5%, maka H0 diterima dan Ha1 ditolak. Sehingga Board Diversity secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclical* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020. Koefisien regresi pada Board Diversity ialah sebesar 0.246494 kearah negatif, hasil ini sejalan dengan kerangka pemikiran yang menyatakan bahwa Board Diversity berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, banyaknya jumlah wanita dalam susunan dewan komisaris atau direksi belum tentu dapat mempengaruhi tinggi atau rendahnya nilai perusahaan suatu perusahaan.

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengamatan pada Uji T, nilai probability Board Diversity memiliki nilai 0.8677 yang mana lebih besar dari taraf signifikan yaitu 0.05 atau 5%, maka H0 diterima dan Ha2 ditolak. Sehingga kinerja keuangan secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclical* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020. Koefisien regresi pada kinerja keuangan ialah sebesar 0.003201 kearah negatif, hasil ini berlawanan dengan kerangka pemikiran yang menyatakan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividend Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengamatan pada Uji T, nilai probability kebijakan dividend (DPR) memiliki nilai 0.9935 yang mana lebih besar dari taraf signifikan yaitu 0.05 atau 5%. Nilai ini menunjukkan bahwa Ha3 ditolak. Sehingga kebijakan dividend secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclical* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020. Koefisien regresi pada kebijakan dividend ialah sebesar 0.005296 kearah positif, dimana semakin tinggi

kebijakan dividend semakin besar nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori signalling hypothesis theory, dimana kenaikan dividend yang merupakan sinyal kepada investor bahwa manajemen perusahaan meramalkan penghasilan yang baik dimasa mendatang.

SIMPULAN

Variabel board diversity yang diukur menggunakan perbandingan jumlah direksi wanita yang menduduki jabatan pada perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclical Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020 memiliki standar deviasi sebesar 0,08405 dan nilai maksimum sebesar 0,44. Sedangkan, nilai rata-rata (mean) keseluruhan variabel board diversity adalah sebesar 0,06267. Variabel kinerja keuangan yang diukur menggunakan return on assets pada perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclical Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020 memiliki standar deviasi sebesar 0.13816 dan nilai maksimum sebesar 0.417. Sedangkan, nilai rata-rata (mean) keseluruhan variabel ukuran perusahaan adalah sebesar 0.06788. Variabel kebijakan dividend yang diukur menggunakan dividend payout ratio pada perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclical Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020 memiliki standar deviasi sebesar 5.61734 dan nilai maksimum sebesar 24.98. Sedangkan, nilai rata-rata (mean) keseluruhan variabel operating capacity adalah sebesar 1.74112. Berdasarkan pengujian analisis regresi data panel pada pengujian simultan (Uji F) didapatkan hasil bahwa variabel board diversity, kinerja keuangan, dan kebijakan dividend berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclical Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020. Variabel board diversity tidak berpengaruh terhadap terjadinya nilai perusahaan pada perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclical Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020, Variabel kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap terjadinya nilai perusahaan pada perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclical Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020. Variabel kebijakan dividend tidak berpengaruh terhadap terjadinya nilai perusahaan pada perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclical Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020.

Referensi :

- Bursa Efek Indonesia. (2021). Indeks Saham. <https://www.idx.co.id/produk/indeks/>
- Dian Marhaeningtyas, U. H. (2020). Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Di Indonesia). *Jurnal Ilmu Manajemen -Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*, Vol.8, No.
- Fakhrana Oktaviarni, Yetty Murni, B. S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Sektor Real Estate, Properti, dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). *Jurnal Akuntansi* Vol. 9, No.1
- Gusti Ayu Putri Cahyani, N. G. P. W. (2019). Pengaruh Likuiditas, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, ISSN: 2302-8556, Vol.27, No.
- Ikhran Hafiz Rahmadi, A. M. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, Vol.4, No.

DOI: 10.37531/sejaman.vxix.xxx

Ikhyanuddin. (2021). Pengaruh Board Diversity terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2018). P-ISSN: 2774-1907; e-ISSN: 2774-1915, Vol.1, No.

Indawati, A. A. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Semarak, P-ISSN 2615-6849 , E-ISSN 2622-3686, Vol.4, No.2.

Puspa Arzak Dwi Lestari, K. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Board Diversity Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019).

Sinaga Lasria, G. J. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesiatahun 2015-2017. Jurnal Akuntansi Keuangan & Perpajakan Indonesia (JAKPI), Vol.8, No.

Susanti Widhiastuti, Eftianto, dan S. A. (2019). Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan, Vol.08, No.02, Tahun 2019 Page 24 Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimediasi Oleh Pengungkapan Sustainability Report. Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan

Keuangan, Vol.08, No.

Syahri Alfi, R. (2020). The Effect Investment, Funding, and Dividend Policy Toward the Company Value. International Journal of Social Science and Business, P-ISSN : 2614-6533 E- ISSN : 2549-6409, Vo.4, No.3.